

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Gudang merupakan suatu tempat penyimpanan yang didalamnya terdapat aktivitas – aktivitas penunjang dari sistem logistik. Manajemen gudang harus dikelola dengan baik khususnya pengendalian terhadap persediaan barang yang disimpan digudang tersebut. Persediaan merupakan asset dalam bentuk barang yang dimaksudkan untuk mendukung suatu proses.

Wilmar International Limited atau lebih sering dikenal Wilmar Group merupakan grup terkemuka di Asia yang bergerak dibidang agribisnis dan industri terkait yang memiliki usaha dari hulu ke hilir. Salah satu anak perusahaan Wilmar Group yang ada di Sumatera Utara yaitu PT. Multimas Nabati Asahan yang berada di Jl. Access Road Dusun IV Tanjung Permai Desa Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Indonesia. PT Multimas Nabati Asahan Bergerak di bidang pengolahan minyak kelapa sawit dan turunannya untuk menghasilkan minyak goreng, *Shortening*, *specialty fats* seperti lemak pengganti lemak coklat yaitu CBS (*Cocoa Butter Substitute*) dan CBR (*Cocoa Butter Replacer*).

PT. Multimas Nabati Asahan memiliki departemen logistik yang mengatur kebutuhan sebagai penunjang proses produksi. Dibawah pimpinan departemen logistik terdapat dua gudang yang digunakan sebagai tempat penyimpanan barang perusahaan, gudang tersebut terdiri dari gudang yang menyimpan vitamin serta campuran lainnya yang digunakan sebagai pencampur produk akhir perusahaan, kemudian terdapat gudang *store spare part* yang digunakan sebagai tempat penyimpanan *spare part – spare part* yang dibutuhkan oleh alat produksi.

Gudang *store spare part* terdiri dari dua lantai dan menyimpan produk ± 1100 jenis *spare part*. Material handling yang digunakan di gudang ini ialah handtrolley dan forklift. Pada gudang *store spare part* terdapat permasalahan yang mengganggu pengelolaan dan berpengaruh terhadap proses produksi. Permasalahan yang terjadi adalah terjadinya selisih antara jumlah stock yang

ada pada data sistem dengan jumlah stock yang ada dalam gudang. Efek yang diakibatkan dari terjadinya selisih jumlah stock adalah terjadinya kekosongan stock pada saat adanya permintaan *spare part* oleh user karena jumlah stock *spare part* yang tidak terkontrol dengan baik.

1. 2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian Kerja Praktik sebagai berikut:

1. Faktor apakah yang menjadi penyebab terjadinya selisih jumlah stock *spare part* yang terdata dalam sistem dengan jumlah aktual yang tersedia di gudang PT. Multimas Nabati Asahan?

1. 3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Kerja Praktik sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor penyebab terjadinya selisih jumlah stock *spare part* yang terdata dalam sistem dengan jumlah aktual yang tersedia di gudang PT. Multimas Nabati Asahan.

1. 4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian Kerja Praktik sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam berfikir analisa dari suatu permasalahan yang dihadapi.
- b. Sebagai studi perbandingan antara teori dan praktek yang didapatkan mahasiswa di perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya di lapangan (dunia kerja).
- c. Sebagai langkah dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
- d. Sebagai bekal pengalaman untuk memasuki dunia kerja sesungguhnya.
- e. Melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab dalam suatu pekerjaan dan tuntutan yang nantinya dilakukan pada dunia kerja.
- f. Dapat menganalisis suatu faktor – faktor yang menjadi penyebab suatu permasalahan.

1.4.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Terjadinya hubungan baik antara Perguruan Tinggi dengan PT. Multimas Nabati Asahan.
- b. Mendapat umpan balik untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan dunia industri.
- c. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal lebih dekat tentang dunia industri dalam skala konkrit.
- d. Sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas kurikulum dimasa depan.

1.4.3 Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Dengan adanya analisis faktor – faktor penyebab terjadinya selisih jumlah stok di sistem dengan jumlah aktual dapat memberikan masukan apa saja yang menjadi penyebabnya.
- b. Membantu memecahkan masalah – masalah yang dihadapi oleh perusahaan, sesuai dengan kapasitas keilmuan yang dimiliki oleh mahasiswa yang bersangkutan.

1. 5 Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan yaitu di gudang spare part PT. Multimas Nabati Asahan.
2. Penelitian hanya mewawancarai karyawan gudang spare part.
3. Data yang digunakan adalah periode Juli 2019.

1. 6 Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan

Adapun kerja praktik dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1.6.1 Jadwal Kerja Praktik

Kerja praktik dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 20 September 2019. Hari kerja Senin – Sabtu (kecuali hari libur) dimulai dari jam 08.00 sampai dengan jam 17.00.

1.6.2 Tempat Kerja Praktik

Kerja praktek dilaksanakan di PT. Multimas Nabati Asahan. Penulis ditempatkan di Departemen Logistik, yaitu di gudang *spare part* Kuala Tanjung, Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

1.6.3 Jenis Kegiatan Kerja Praktik

Kegiatan yang dilakukan selama Kerja Praktik adalah timbangan, Input data stok barang, Input data keluar barang, Belajar SAP perusahaan, Check Barang, dan lain sebagainya.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, jadwal, tempat dan jenis kegiatan serta sistematika penulisan laporan Kerja Praktik.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijabarkan teori – teori pendukung yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ataupun teori yang mendukung dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam laporan Kerja Praktik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang metodologi penelitian atau urutan / *flowchart* penelitian yang dilakukan. Pada bab ini juga berisi metodologi dalam memecahkan permasalahan yang diangkat dalam laporan Kerja Praktik.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengumpulan data penelitian dan pengolahan data penelitian.

BAB V ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan tentang analisis hasil pengolahan data dari bab sebelumnya dan pemecahan masalah.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil pemecahan masalah dan saran – saran yang diberikan kepada pihak perusahaan.

LAMPIRAN

Berisi tentang gambar maupun data – data pendukung yang diperoleh selama kerja praktik berlangsung sebagai bukti yang akurat.